

Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Bagi Insan Koperasi di Kabupaten Sidrap

Eldi¹, Yusriadi Hala¹, Marwah Yusuf¹, Nur Azizah Basmar^{1*}, Kartika Septiary Pratiwi Musa¹, Gabriella Natasya Tanate¹

Keywords :

Laporan Keuangan;
Berbasis Digital;
Koperasi;

Correspondensi Author

^{1*} Akuntansi, STIEM Bongaya
Email: azizah.basmar@stiembongaya.ac.id

Abstrak. *Pengelola koperasi dalam pelaksanaan pencatatan keuangan mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan tentang ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengelola koperasi. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Koperasi, catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja koperasi dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pengelola koperasi dibawah naungan dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Sidrap. Setelah dilakukannya kegiatan tersebut, maka kami mengambil kesimpulan sebagai berikut, 1)Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengelola Koperasi dalam hal pembukuan dan 2)Kegiatan pelatihan memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan dan kemudahan dalam mengelola keuangan Kopersi. Tindak lanjut kegiatan diharapkan lebih teknik dalam bentuk pelatihan dan bimbingan teknis terkait dengan penyusunan pembukuan Koperasi baik secara manual maupun berbasis aplikasi.*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Pendahuluan

Masalah Koperasi merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Dalam pasal 33 UUD 1945 dinyatakan bahwa “Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. Dalam penjelasan UUD 1945 disebutkan bahwa badan usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi, sehingga koperasi ditempatkan sebagai soko guru perekonomian Indonesia dan merupakan bagian integral perekonomian Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk semakin memperkuat koperasi mulai dari upaya menumbuhkan iklim yang kondusif sampai ke bantuan ekonomi. Dalam upaya menumbuhkan iklim yang kondusif berbagai

peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, diantaranya adalah dalam bentuk UUD yaitu pasal 33 UUD 1945 (Sistem demokrasi ekonomi). Pemerintah juga mengeluarkan UU No. 25 tahun 1992 tentang PERKOPERASIAN disusul dengan beberapa peraturan pemerintah untuk memberikan dukungan fasilitas dan kemudahan bagi pengembangan koperasi. Dengan berbagai upaya tersebut diharapkan koperasi dapat tumbuh dan berkembang sejajar dengan pelaku ekonomi lainnya. Namun sampai saat ini koperasi lebih tertinggal dibanding dengan lembaga perekonomian lainnya. Penyebab ketertinggalan ini, karena banyaknya persoalan yang harus dihadapi oleh koperasi, diantaranya seperti yang dikemukakan oleh: Sukanto 1 2 ReksHADIPRODJO

(1992: 234) yaitu "administrasi kegiatan-kegiatan koperasi belum memenuhi standar tertentu sehingga belum menyediakan data yang lengkap untuk pengambilan keputusan dari data statistik kebanyakan kurang memenuhi kebutuhan". Sistem administrasi yang relatif baik sangat berguna sebagai hasil analisa. Apabila data tidak tersedia dalam jumlah kualitas yang dibutuhkan, proses menjajaki lingkungan dan kedudukan koperasi tidak terlaksana, sehingga koperasi menjadi statis / mungkin mundur karena situasi lingkungan terus berkembang kompleks. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan koperasi kabupaten Sidrap, menurut kepala Dinas Koperasi dan UMKM, Andi Safari Renata. S.IP, Msi " dari 376 koperasi yg ada, hingga pertanggal hari ini 1/10/22 mereka butuh akuntansi dan perpajakan ini mengindikasikan bahwa administrasi yang belum memadai

Masalah teknik pembukuan atau sistem akuntansi UMKM biasanya dikaitkan dengan penatausahaan pembukuan yakni mulai dari pencatatan transaksi keuangan sampai dengan penyajian laporan (Suratman, 2003). Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Pengelola Koperasi merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya (Astuti, 2021). Pengelola koperasi dalam menjalankan usahanya cenderung tidak melakukan praktik akuntansi dan beberapa pengelola koperasi juga ada yang belum paham tentang akuntansi dan apa tujuan pembuatan laporan keuangan (Farhan, dkk, 2020). Pengelola koperasi dalam pelaksanaan pencatatan keuangan mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan tentang ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengelola koperasi (Margunani, 2020). Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Koperasi, catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja koperasi dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis (Habibah, dkk, 2012).

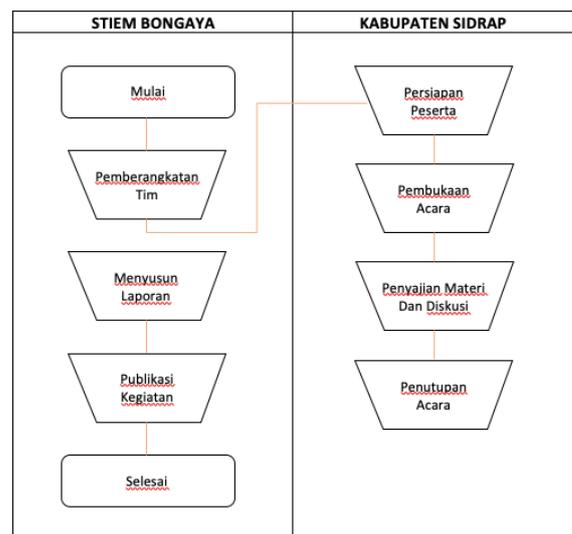
Upaya pengembangan UMKM menjadi sebuah keharusan dan perlu keterlibatan pihak-pihak yang terkait. Menurut Heru Sulistyono dan Ardian Adiatma (2011) bahwa mekanisme yang ideal dalam memberdayakan UMKM adalah melibatkan seluruh pihak terkait baik BUMN, Dinas Koperasi dan UMKM, Kadin, Disperindag dan Perguruan Tinggi secara terintegrasi dan

holistik melalui pembagian tugas dan peran yang jelas. Keterlibatan pemerintah terutama penyediaan dana pelatihan dan permodalan, fasilitas pelatihan, dan penciptaan iklim usaha yang sehat, kemudian keterlibatan tenaga ahli di Perguruan Tinggi untuk memberikan pendidikan dan pelatihan serta pendampingan.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi melalui Tenaga Pendidiknya (Dosen) mengambil bagian dalam rangka pembinaan dan pengembangan kompetensi SDM pelaku Koperasi UMKM khususnya terkait : Pelatihan Penyusunan Pembukuan Sederhana yang dikemas dalam bentuk kegiatan: Pengabdian Pada Masyarakat Oleh Dosen dan Mahasiswa Akuntansi STIEM Bongaya.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat tahapan berikut ini :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

A. Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan melalui mekanisme sebagai berikut :

- 1) Pembentukan Tim pelaksana kegiatan yang terdiri dari dosen tetap dan mahasiswa program studi akuntansi pada tanggal 29 September 2022 di Laboratorium Komputer Akuntansi STIEM Bongaya.

- 2) Tim dosen melakukan audiens dan mengajukan izin pada pemerintah setempat untuk menggali informasi tentang kondisi Koperasi dan UMKM melalui Surat Ketua Stiem Bongaya Nomor : 2722/U.I/STIEM/X/2022 tertanggal 03 Oktober 2022
2. Persiapan Materi dan pembekalan Tim
 - 1) Materi disusun sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran yakni pengelola UMKM. Untuk itu materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM di Kabupaten Sidrap
 - 2) Pembekalan Tim melalui rapat pemantapan yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2022 di Laboratorium Komputer Akuntansi STIEM Bongaya

B. Pelaksanaan

1. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan
 - a. Registrasi peserta
 - b. Acara pembukaan
 - c. Penyajian materi
 - d. Simulasi dan diskusi
 - e. Acara penutupan
2. Metode pengabdian pada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif. Metode penyampaian materi dalam bentuk ceramah,. Bentuk ceramah digunakan pemateri untuk menyampaikan materi kegiatan kemudian dilanjutkan dengan simulasi dan diskusi.
3. Langkah-langkah operasional diperlukan untuk mengatasi permasalahan pengelola koperasi yang terkait dengan teknik penyusunan laporan keuangan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan dan bimbingan teknis.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Kondisi Objektif KOPERASI

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidrap pada saat mengawali penyampaian materi bahwa umumnya usaha koperasi bergerak disektor rill. Sehingga pada kegiatan tersebut pengelola koperasi yang diikutkan dalam pelatihan berjumlah 30 pengelola koperasi. Pemerintah daerah berperan aktif dalam memberikan pembinaan terhadap pengembangan

koperasi. Upaya konkret yang dilakukan oleh pemerintah berupa kegiatan pelatihan dan kemudahan dalam memberikan kemudahan izin pendirian.

Perkembangan Koperasi di Kabupaten Sidrap tidak luput dari berbagai masalah yang menghambat kegiatan usaha tersebut. Berdasarkan hasil diskusi dengan peserta pada umumnya mereka tidak melakukan pembukuan terhadap lembaga koperasi untuk kegiatan mereka, sehingga hal ini menyebabkan mereka tidak mengetahui secara pasti kondisi keuangan usaha. Narasumber mengkonfirmasi dengan mengajukan suatu pertanyaan kepada salah satu peserta dengan pertanyaan bahwa... “apakah lembaga Bapak ibu pengelola apakah laporan keuangan yang bapak buat sudah memenuhi standar akuntansi dan bisa dipergunakan dalam pemberian bantuan dana? mereka menjawab bahwa rata-rata mereka membuat laporan keuangan Cuma kadang belum secara penuh memenuhi unsur standar akintansi dengan benar sehingga ketika lapaoran keuangan yang digunakan kadang lembaga keuangan tidak dapat menerima hasil laporan keuangan yang koperasi yang mereka buat. Para pengelola koperasi membuktikan dalam melakukan membuat laporan keuangan kadang tidak memenuhi unsur serta prosedur akuntansi dengan benar.

2. Keadaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2022 bertempat di Aula Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Sidrap yang difasilitasi oleh Pemerintahan Kabupaten Sidra dalam hal ini Dinas Koperasi dan UMKM. Peserta pelatihan merupakan pengelola Koperasi yang berjumlah sebanyak 30 orang (Daftar Hadir Peserta terlampir). Pelaksana kegiatan sebanyak 5 orang yang terdiri dari dosen dan mahasiswa program studi Akuntansi STIEM Bongaya.

3. Acara Serimoni Pembukaan

Kegiatan pelatihan diawali dengan acara pembukaan dilakukan secara kolektif untuk semua tim di Aula Kantor Bupati Sidrap. Hadir dalam kegiatan adalah Bapak Asisten II Bidang Ekonomi H. Sara Barang, SH, M.Si. Hadir juga Bapak Ketua STIEM Bongaya Dr. Mappamiring P, M.Si, Bapak Direktur Perusahaan Daerah Kabupaten Sidrap Dr. Zulkarnain Basir dan Dosen serta Mahasiswa Prodi Akuntansi STIEM Bongaya sebagai Tim Pelaksana.

Setelah acara dibuka oleh Asisten Bupati, selanjutnya Tim dikelompokkan menjadi tiga dengan tiga lokasi berbeda. Setiap kelompok terdiri dari dua tim, sehingga dalam kegiatan tersebut sebanyak 6 Tim. Kelompok satu terdiri dari 2 Tim berlokasi di Kantor SKPD dengan

peserta kegiatan Aparat Desa, kelompok dua terdiri dari 2 tim berlokasi di Kantor Dinas Koperasi dan UMKM dengan peserta kegiatan pengurus Koperasi dan kelompok tiga terdiri dari 2 tim berlokasi di Villa Wisata Bila dengan peserta kegiatan pelaku UMKM.



Gambar 2 . Acara Pembukaan di Kantor Bupati Sidrap

4. Penyajian Materi

Sebelum penyajian materi oleh narasumber, terlebih dahulu peserta melakukan registrasi yang arahkan dan dilayani oleh ibu

Kartika Septiary Pratiwi Musa SE,M.Ak dan bantu oleh seorang mahasiswa yakni Gabriela Natasya Tanate

Penyajian materi pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dipandu ibu Dr Marwah Yusuf, S.E., M.M, Ak, CA yang bertindak sebagai moderator. Penyajian materi diawali dengan paparan secara umum tentang Koperasi di Kabupaten Sidrap oleh bapak Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidrap. Materi selanjutnya adalah Teknik Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM dengan narasumber bapak Drs Eldi,SE,MSi, Ak, CA dan ibu Dr. Yusriadi Hala , S.E.,MSi. Setelah narasumber menyajikan materi sesi selanjutnya adalah diskusi dan simulasi dalam penyusunan laporan keuangan yang dipandu oleh Ibu Nur Azizah Basmar SE, M.Acc. Di sela-sela aktivitas diskusi dan simulasi, para peserta sangat aktif dengan mengajukan pertanyaan dan menyampaikan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan untuk lembaga koperasi mereka . Pokok bahasan yang materi

dalam kegiatan Pelatihan Penyusunan Pembukuan Sederhana untuk UMKM di Kabupaten Sidrap mencakup :

1. Pengertian dan Karakteristik Koperasi
2. Permasalahan Koperasi
3. Arus Perputasan Modal koperasi
4. Pengertian, Manfaat dan Jenis Laporan Keuangan
5. Cara Menyusun Laporan Keuangan
6. Tujuan Pembukuan dan Transaksi Keuangan
7. Pengelompokkan Transaksi Koperasi
8. Pengumpulan Bukti Transaksi
9. Proses Pembukuan koperasi
10. Sistem Pembukuan/Akuntansi Koperasi
11. Memulai melakukan pembukuan koperasi (Contoh dan simulasi)



Gambar 3. Narasumber dan Moderator



Gambar 4 . Peserta Kegiatan dan Narasumber

5. Manfaat Kegiatan

Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan mereka dalam forum mulai dari acara pembukaan sampai selesainya kegiatan. Kemudian beberapa peserta ketika dibuka sesi diskusi memberikan tanggapan bahwa kegiatan ini sangat baik bagi mereka. Menurut peserta pelatihan kegiatan ini telah memberikan banyak manfaat, diantaranya adalah ; meningkatkan prosedur pemahaman Akuntansi bagi pelaku Koperasi

6. Kegiatan Lainnya

Selain melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan penyusunan pembukuan sederhana untuk pengelola Koperasi, tim juga berkesempatan melakukan kegiatan lain seperti kunjungan wisata di Wisata Billa Kabupaten Sidrap. Selain itu kunjungan kekerabatan sebagai bentuk silaturahmi dan mempererat kekeluargaan STIEM Bongaya

Luaran Capaian

Sebagai upaya untuk mempublikasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga ini dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak. Maka telah tercapat beberapa luaran kegiatan yaitu:

Tabel 1 Luaran Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Laporan Kegiatan	Dokumen Laporan Lengkap dan Dokumentasi Kegiatan
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) ²⁾ Artikel dengan judul : Kepada Dosen STIEM Bongaya, Kadiskop Sidrap: Ada 376 Koperasi yang Butuh Ilmu Pembukuan dan Perpajakan	Publikasi
3	Publikasi Ilmiah di jurnal pengabdian masyarakat kategori OJS	Submission pada Jurnal ojs : Losari

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah diuraikan maka kesimpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang pelatihan penyusunan pembukuan sederhana untuk pengelola Koperasi di Kabupaten Sidrap oleh Tim Dosen dan Mahasiswa Akuntansi STIEM Bongaya sebagai berikut :

1. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengelola Koperasi dalam hal pembukuan
2. Kegiatan pelatihan memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan dan kemudahan dalam mengelola keuangan Kopersi

Tindak lanjut kegiatan diharapkan dalam bentuk pelatihan dan bimbingan teknis terkait dengan penyusunan pembukuan Koperasi baik secara manual maupun berbasis aplikasi.

Daftar Rujukan

Pura, Rahman, dkk, 2022, Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM di Kabupaten Pinrang, Nobel Community Service Journal, Volume 2, Nomor 1, April 2022.

Pura, dkk, 2022, Sosialisasi Teknik Pembukuan pada Pelatihan Pengelolaan Keuangan BUMDes di Kecamatan Bontoala

Kabupaten Maros, Journal Of Training And Community Service Adpertisi (JTCSA), Volume 3, No.1, Mei 2022

Sarfiah, Sudati Nur, dkk, 2019, UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa, Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan), Volume 4 Nomor 2 2019, pp 137-146

Halim, Abdul, 2020, Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju, GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan p-ISSN: 2621-3842, e-ISSN: 2716-2443 Volume 1, No. 2, 2020, pp 157-172